



Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi
UNU Cirebon

JONA

E-ISSN 3123-4879

Jurnal Olahraga Nasional

Volume 3 (1) Tahun 2026, Hal 19-23

<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jona/index>

ANALISIS KESIAPAN GURU PJOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN ASESMEN AUTHENTIC PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 1 GARUT

Luhfi Ramdhan Abdullah¹, Z. Arifin², Asep Angga Permadi³, Azhar Ramadhana Sonjaya⁴

Universitas Garut^{1,2,3,4}

luthfielra110@gmail.com¹, z.arifin.pjkr@uniga.ac.id², anggapermadi2019@gmail.com³,

a.sonjaya.pjkr@uniga.ac.id⁴

Diterima: 07-11-2025

Disetujui: 13-01-2026

Publikasi: 27-02-2026

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau real (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengimplementasikan asesmen pada kurikulum merdeka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket kuesioner, dengan jumlah populasi 4 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena populasi dalam penelitian ini *relative* kecil kurang dari 30 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba *instrument test* dengan hasil 32 soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan 3 soal memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kemudian peneliti menganalisis dengan menggunakan uji reabilitas pada data uji coba instrumen penilaian dengan mendapatkan hasil nilai cronbach's alpha sebesar $0,973 > 0,50$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari angket tersebut reabel. Kemudian peneliti menggunakan 32 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan pada penelitian lapangan menunjukkan hasil 89% sampai 95% (Sangat Baik). Pada setiap indikator menunjukkan hasil yang berbeda-beda mulai dari 75% sampai 100% yang berarti menunjukkan keterangan baik sampai sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru PJOK secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik (91%), dengan indikator Pemahaman Konsep dengan skor tertinggi (Sangat Baik, 95%).

Kata Kunci: Guru PJOK, Asesmen Autentik, Kurikulum Merdeka

©2026 Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



Ciptaan disebarluaskan di bawah

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah keberadaan kurikulum (1). Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan mulai dari bidang konseptual hingga penerapan atau praktik di lapangan. Sebab kurikulum disini berfungsi sebagai rencana dan pengorganisasian isi, bahan ajar serta petunjuk bagaimana menyelenggarakan pendidikan yang baik (2). Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian yang dilakukan oleh setiap pendidik dalam proses pembelajarannya supaya aspek dalam pendidikan itu tersampaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum merdeka belajar menggunakan penilaian sistematis, khususnya *assessment authentic*. Asesmen autentik itu sendiri dalam pelaksanaannya sudah ada dari kurikulum pada tingkat satuan pembelajaran, namun belum ideal penerapannya (3). Penilaian autentik merupakan penilaian yang menggunakan teknik tertentu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkuat kemampuan seluruh siswa dalam proses pembelajaran (4). Menilai pengetahuan dan pemahaman keterampilan siswa merupakan tujuan penilaian autentik. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur seluruh aspek kemampuan siswa, baik kognitif, emosional, dan psikomotorik. Meskipun penilaian autentik sangat efektif dalam menilai kemampuan pribadi siswa, namun pada kenyataannya sebagian besar pendidik masih belum memahami dengan benar dan benar cara melakukan asesmen autentik, sehingga siswa masih kurang termotivasi untuk belajar.

Asesmen autentik adalah jenis penilaian yang diarahkan pada siswa menunjukkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasinya permasalahan dan situasi yang dihadapi di dunia nyata. Sedangkan menurut (5) berpendapat bahwa penilaian autentik adalah penilaian melibatkan siswa dalam tugas-tugas otentik yang berguna, penting, dan bermakna. Asesmen autentik yang merupakan salah satu hasil dari metode penilaian dapat dijadikan sebagai metode alternatif solusi untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara lebih komprehensif dan obyektif mempertimbangkan penilaian otentik untuk mencerminkan dan mengukur apa yang lebih akurat kami menghargai pendidikan. Sedangkan pada (6) disebutkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.

Guru hendaknya secara bertahap meninggalkan model penilaian tradisional yang dianggap kuno. Selama masa transisi ini, guru menghadapi banyak kesulitan dan permasalahan. Sebagaimana diungkapkan Cristy dalam (7), bahwa berdasarkan hasil penelitiannya muncul permasalahan terkait penilaian autentik muncul sebagai akibat dari minimnya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan pada guru. Guru pendidikan jasmani juga harus mampu memberikan bukti hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang autentik melalui penilaian autentik terhadap kinerja pembelajarannya. (8) mengungkapkan "Pekerjaan guru meliputi pengujian, penilaian kinerja siswa, dan evaluasi hasil pengajaran. Setiap guru harus ingat bahwa beberapa siswa belajar lebih cepat daripada yang lain. Namun berdasarkan penelitian pendahuluan pada guru penjas MGMP di kota Garut, pemahaman terhadap penilaian guru penjas yang sebenarnya masih rendah sehingga mempengaruhi penerapan penilaian".

METODE

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berupaya memahami fenomena sosial atau manusia dengan menciptakan gambaran komprehensif dan kompleks yang dapat disajikan secara lisan, melaporkan perspektif rinci yang diperoleh dari sumber informasi dan dilakukan di lingkungan alam (9). Penelitian ini menerapkan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan yang bersifat Deskriptif. Pemilihan metode ini

didasarkan pada sasaran penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara terstruktur dan nyata mengenai keadaan kesiapan guru PJOK di SMKN 1 Garut dalam menerapkan Penilaian asesmen autentik.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (10). Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, dalam hal ini adalah Kuesioner. Alat ini digunakan untuk menyelidiki sejauh mana guru PJOK siap untuk menerapkan Penilaian Otentik di Kurikulum Merdeka.

Proses analisis data dalam penelitian pendekatan kualitatif diawali dengan mengkaji seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, gambar, dan lain-lain Moleong dalam (11). Pada penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kesiapan guru pjok dalam mengimplementasikan *assessment authentic* pada kurikulum merdeka di SMKN 1 Garut. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan program microsoft excel. Adapun rumus untuk mencari persentase sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian dan Kelayakan
Sumber: (12)

Skor Nilai (%)	Kelayakan
< 21 %	Sangat Tidak Baik
21 – 40 %	Tidak Baik
40 -60 %	Cukup Baik
60 – 80 %	Baik
80 – 100 %	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket yang mengandung 32 item pernyataan, yang dibagi menjadi beberapa indikator, digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesiapan guru. Hasil ini mengumpulkan semua tanggapan dari empat orang yang menjawab.

a. Hasil Kesiapan Berdasarkan Indikator

Data hasil dibagi menjadi bagian-bagian tertentu untuk menunjukkan aspek mana yang paling atau paling kurang dikuasai guru.

Tabel 2. Hasil Analisis Kesiapan Guru
pada Indikator Pemahaman Konsep Asesmen Autentik

Indikator Pemahaman Konsep	Jumlah Skor Max	Total Skor Diperoleh	Perentase %	Kategori
Pemahaman Konsep 5 item	140	121	95	Sangat Baik
Perencanaan 8 item	128	120	94	Sangat Baik
Pelaksanaan 10 item	160	121	95	Sangat Baik
Kendala dan Faktor Pendukung	108	118	89	Sangat Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa guru PJOK di SMKN 1 Garut memiliki kesiapan paling baik dalam indikator Pemahaman Konsep asesmen autentik (95% dengan kategori Sangat Baik). Hal ini mencerminkan bahwa guru secara umum sudah memahami dasar-dasar penilaian autentik. Sementara itu, indikator Perencanaan dan Pelaksanaan juga berada pada kategori Sangat Baik.

Dapat dilihat dengan hasil setiap indikator yang menunjukkan nilai persentase yang berbeda-beda. Pada indikator terlihat perbedaan dari 1 responden menunjukkan nilai 89% dengan persentase paling kecil dengan ke 3 responden lainnya yang menunjukkan nilai diatas 90% (sangat baik/sangat siap). Hal ini perlu lebih diperhatikan agar dapat menyesuaikan pada proses peneran asesmen autentik di SMKN 1 Garut.

b. Hasil Kesiapan Guru PJOK Secara Keseluruhan

Data yang disajikan pada Tabel 3 merupakan rekapitulasi total persentase kesiapan guru dalam mengimplementasikan asesmen autentik dari seluruh indikator.

Tabel 3. Rekapitulasi Total Kesiapan Guru PJOK dalam Implementasi *Authentic Assessment*

Keterangan	Total Item Angket
Jumlah Responden	4 Responden
Skor maksimal ideal	512 (32 item x 4 Responden x skor 4)
Total skor diperoleh	480
Presentase Kesiapan	91%
Kategori Kesiapan	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan keseluruhan (Tabel 3), dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan Guru PJOK di SMKN 1 Garut dalam mengimplementasikan asesmen autentik pada Kurikulum Merdeka berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase sebesar 91%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru PJOK secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik (91%), dengan indikator Pemahaman Konsep dengan skor tertinggi (Sangat Baik, 95%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba *instrument test* dengan hasil 32 soal memiliki rhitung > rtabel, dan 3 soal memiliki rhitung < rtabel. Kemudian peneliti menganalisis dengan menggunakan uji reabilitas pada data uji coba instrumen penilaian dengan mendapatkan hasil nilai cronbach's alpha sebesar $0,973 > 0,50$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari angket tersebut reabel. Kemudian peneliti menggunakan 32 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan pada penelitian lapangan menunjukkan hasil 89% sampai 95% (Sangat Baik). Pada setiap indikator menunjukkan hasil yang berbeda-beda mulai dari 75% sampai 100% yang berarti menunjukkan keterangan baik sampai sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru PJOK secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik (91%), dengan indikator Pemahaman Konsep dengan skor tertinggi (Sangat Baik, 95%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua yang terlibat dalam penelitian serta atas kerjasamanya dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyo AR, Hamami T. Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum. PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. 2020 May;8(1):42–55.
2. Sukatin, Pahmi. Kurikulum Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Dalam Mempersiapkan Generasi Bangsa. Jurnal Ilmiah Studi Islam. 2020;1:76–97.

3. Jendriadi, Irdawati, Marlina, Asmelawati, Lovita N, Titin ED. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di SD Negeri 16 Nan Sabaris. JEM: Jurnal Edumatika. 2025 Jun;2(1):147–55.
4. Lisliningsih N, Mariyanti N, Fajri N, Arifmiboy. Konsep Penilaian Autentik (Autentik Asesmen). Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif. 2024 Nov;8(11):30–7.
5. Nisrokha. Authentic Assesment (Penilaian Otentik). Jurnal Madaniyah. 2018 Aug;8(2):209–29.
6. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Indonesia; 2016 Jun 6. p. 1.
7. Rosidah CT, Pramulia P, Susiloningsih W. Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Pendidikan Dasar. 2021;12(1):87–103. doi:10.21009/JPD.012.08
8. Nurmaini E, Ramadhani PS, Sembiring DFY, Lubis DM, Iqbal M. Evaluasi Penilaian Kinerja Guru dan Sistem Pembelajaran. Indo-MathEdu Intellectuals Journal. 2024 Jul 12;5(3):3874–80. doi:10.54373/imeij.v5i3.1450
9. Walidin HW, Saifullah, Tabrani. Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. 1st ed. Masbur, editor. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press; 2015. v–169.
10. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 23rd ed. Bandung: CV. Alfabeta; 2022. v–330.
11. Siyoto S, Sodik MA. Dasar Metodologi Penelitian. 1st ed. Ayup, editor. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. viii–132.
12. Oktavia E, Sholih, Prabowo AS. Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Nathiqiyah. 2020 Dec 27;3(2):126–36. doi:10.46781/nathiqiyah.v3i2.177